

**PENGUATAN KOMUNIKASI REPUTASI KELEMBAGAAN
DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA
SEBAGAI LEMBAGA TINGGI NEGARA**

Oleh
Muhammad Wildan Adi Kara
NIM : 253211004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pada dua hal yaitu 1) Mengidentifikasi faktor-faktor penguatan komunikasi atas reputasi kelembagaan DPD RI sebagai lembaga tinggi negara terhadap konstituen dan 2) Merekomendasikan strategi berupa model untuk meningkatkan penguatan reputasi kelembagaan DPD RI lembaga tinggi negara bagi konstituen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah etnografi. Metode ini lebih memberi ruang dan kesempatan bagi penulis atau peneliti untuk menggunakan suara dan pengalaman pribadinya untuk lebih memahami lingkungan atau situasi budaya yang ada di sekitarnya. Peneliti menggunakan teori pengorganisasian yang digagas oleh Karl Weick, dengan didukung teori *position of institution* yang merupakan bagian dari teori CCO (*Communicative Constitution of Organization*) yang digagas oleh Robert D. McPhee dan Pamela Zaug. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa identifikasi faktor-faktor penguatan komunikasi reputasi yang ada pada lembaga DPD RI diantaranya adalah 1. pengorganisasian kelembagaan yang tidak terkonsolidasi antar lini keanggotaan, 2. pemanfaatan media yang tidak maksimal dan optimal, dan 3. Aktifitas dan keterlibatan komunikasi para anggota dan konstituen dalam upaya penguatan reputasi tidak berjalan optimal. Lebih lanjut, berdasar temuan hasil penelitian maka peneliti mengusulkan model komunikasi untuk penyelarasan dan pengkonsolidasian antar lini keanggotaan DPD RI dan kesekretariatan dalam upaya penguatan reputasi lembaga.

Kata kunci: DPD RI, komunikasi, reputasi kelembagaan.